

Lampiran 1 Lembar Observasi

Lembar Observasi *Checklist* Manajemen Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Puskesmas di Kabupaten Kulonprogo

No	Ketentuan	Wates		Nanggulan		Sentolo 1		Temon 1		Total (%)	Rata – Rata (%)
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
Pengurangan dan Pemilahan											
1	Terdapat upaya pengurangan limbah B3 padat yang dihasilkan dengan cara menggunakan peralatan kesehatan yang dapat digunakan kembali	1		1		1		1		100	100
2	Petugas pengelola limbah melakukan pemilahan sampah sebelum menaruhnya ke TPS	1		1		1		1		100	
3	Limbah padat yang diambil dari ruang perawatan dipilah terlebih dahulu antara limbah medis dan limbah non medis sebelum masuk ke proses pengelolaan limbah selanjutnya	1		1		1		1		100	

4	Sebelum diletakkan di TPS limbah padat medis, sebelumnya dilakukan pemisahan antara limbah padat benda tajam (seperti underpad, jarum suntik, dll) dan limbah padat infeksius (seperti maasker, kasa, kapas, dll)	1		1		1		1		100	
5	Petugas pengelola limbah menggunakan alat pelindung diri saat melakukan pemilahan limbah	1		1		1		1		100	
Total Skor (%)		100		100		100		100			
Pengemasan dan Pengumpulan											
6	Wadah limbah medis memakai tutup yang kuat, kedap air, tahan karat, dan anti tusuk	1		1		1		1		100	75
7	Pengemasan limbah infeksius, patologi dan anatomi menggunakan plastik berwarna kuning	1		1		1		1		100	

8	Pengemasan limbah benda tajam menggunakan <i>safety box</i> yang kuat dan anti bocor berwarna kuning	1		1		1		1		100
9	Pengemasan limbah kimia dan farmasi menggunakan plastik berwarna coklat		0		0		0		0	0
10	Pengemasan limbah domestik dilapisi plastik berwarna hitam	1		1		1		1		100
11	Volume paling tinggi limbah yang dimasukkan ke dalam wadah atau kantong limbah adalah 3/4 (tiga per empat) limbah dari volume sebelum ditutup secara aman	1		1		1		1		100
12	Penggunaan wadah atau kantong limbah ganda untuk menghindari limbah bocor, robek atau tidak tertutup sempurna	1		1			0		0	50

13	Pengemasan limbah dilengkapi dengan simbol sesuai kategori limbah B3 yang disimpan	1		1		1		1		100	
14	Pengemasan paling sedikit memuat keterangan mengenai nama limbah B3, identitas penghasil limbah B3, tanggal dihasilkan limbah B3 dan tanggal pengemasn limbah B3		0		0		0		0	0	
15	Petugas pengelola limbah menggunakan alat pelindung diri saat melakukan pengemasan dan pengumpulan	1		1		1		1		100	
Total Skor (%)		80		80		70		70			
Bangunan dan Penyimpanan											
16	Terdapat bangunan untuk penyimpanan sementara limbah B3 yang dihasilkan	1		1		1		1		100	85

17	Limbah B3 di kumpulkan ke tempat penyimpanan setidaknya satu hari sekali	1		1		1		1		100
18	Penempatan limbah B3 dalam penyimpanan disesuaikan dengan jenis dan karakteristik limbah B3	1		1		1		1		100
19	Limbah B3 terlindung dari sinar matahari dan hujan	1		1		1		1		100
20	Terdapat sistem ventilasi dan penerangan dalam bangunan penyimpanan	1		1		1		1		100
21	Tersedia sumber air atau kran air untuk pembersihan	1		1		1		1		100
22	Lokasi penyimpanan limbah B3 bebas banjir dan tidak rawan bencana	1		1			0	1		75
23	Tempat penyimpanan memiliki lantai yang kedap (<i>impermeable</i>), berlantai beton atau semen	1			0	1		1		75

24	Tempat penyimpanan limbah B3 mudah diakses (untuk pengangkutan dan penyimpanan)	1		1		1		1		100	
25	Limbah medis disimpan dalam bangunan penyimpanan tidak lebih dari 48 jam sejak limbah dihasilkan		0		0		0		0	0	
Total Skor (%)		90		80		80		90			
Tanggap Darurat dan Kebersihan											
26	Terdapat Sistem Tanggap Darurat dalam melakukan pengelolaan limbah B3 (termasuk SOP Tanggap Darurat)	1			0		0		0	25	80
27	Terdapat SOP mengenai tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3	1		1		1		1		100	
28	Tersedia alat pemadam api dan penanggulangan keadaan darurat lain yang sesuai (Apar, Eye Wash dan P3K)	1		1		1		1		100	

29	Terdapat simbol – simbol mengenai tanggap darurat dan bencana	1		1		1			0	75	
30	Kebersihan atau <i>housekeeping</i> terkelola dan terjaga dengan baik	1		1		1		1		100	
Total Skor (%)		100		80		80		60			
Total Skor per Klinik (%)		92,5		85		82,5		80		85	

Lampiran 1. 1 Lembar Observasi